

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi antar seseorang untuk saling berhubungan di lingkungan sekitar. Dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik, bahasa mempunyai peran sentral untuk menjalin hubungan di masyarakat. Seseorang dituntut belajar bahasa karena dorongan kebutuhan untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Keterampilan berbahasa ditekankan pada empat aspek, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang memerlukan pemahaman tentang isi suatu bacaan. Selain itu, membaca juga menjadi salah satu alat komunikasi di hampir semua informasi dari seseorang. Seseorang tidak akan bisa membaca secara langsung tanpa belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri dari rangkaian huruf yang bermakna. Membaca pemahaman, intensif, *skimming*, dan membaca cepat merupakan jenis-jenis membaca.

Reading is the heart of education yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan (Dalman dalam Farr 1984:5). Hal ini membuktikan bahwa penguasaan membaca sangat penting bagi semua jenjang pendidikan termasuk jenjang sekolah dasar yang merupakan dasar dari siswa untuk belajar membaca. Kemampuan membaca bagi seorang siswa sangat penting karena

merupakan salah satu dasar untuk memahami dan menambah pengetahuan mata pelajaran lain. Selain itu, membaca adalah hal yang utama untuk siswa sekolah dasar pada jenjang awal.

Kemampuan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Genting (SDN 2 Genting) tergolong rendah karena kurangnya sumber bacaan yang menarik bagi siswa. Selain itu, kebiasaan berbahasa daerah menjadikan siswa kurang mampu memahami kosakata dalam bahasa Indonesia. Penguasaan keterampilan membaca juga dipengaruhi oleh keterbahasan sumber daya pengajar sehingga pengawasan dalam pembiasaan membaca kurang optimal. Kekurang optimalan tersebut berakibat pada kesalajian teknik membaca yang dilakukan siswa, terutama saat berlatih membaca (mengeja).

Proses pembelajaran membaca yang dilakukan oleh guru di sekolah tersebut hanya menekankan pada teori tanpa menerapkan penggunaan media, sehingga siswa bosan dengan kegiatan menulis dan mengucapkan huruf-hurufnya saja yang mengakibatkan siswa kurang berminat dalam kegiatan membaca. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca adalah media *jendela kata*. Media *jendela kata* adalah suatu media yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca dan menulis. Pendekatan media yang lebih cocok untuk pembelajaran membaca ialah media *jendela kata*. Media *jendela kata* ini mengintegrasikan antara

pembelajaran membaca dan menulis secara bersamaan, sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar tingkat rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media jendela kata pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 2 Genting Boyolali tahun ajaran 2013/2014”.

B. PEMBATASAN MASALAH

Agar diperoleh suatu kedalaman pada penarikan kesimpulan maka diperlukan adanya batasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Media pembelajaran yang digunakan peneliti adalah *Jendela Kata*
3. Partisipasi dan hasil belajar siswa
4. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Genting kelas III semester dua tahun pelajaran 2013/2014.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

Apakah media *jendela kata* dapat meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 2 Genting Boyolali tahun ajaran 2013/2014?

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut:

Meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media pembelajaran *jendela kata* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 2 Genting tahun ajaran 2013 / 2014.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoretik maupun praktis, baik bagi guru, siswa, maupun sekolah.

1. Manfaat teoretik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan kepada pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada peningkatan keterampilan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Jendela Kata*.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Manfaat bagi guru

- 1) Memberikan pengetahuan baru tentang pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- 2) Meningkatkan kinerja guru melalui perbaikan kualitas pembelajaran dengan menerapkan berbagai media pembelajaran diantaranya media pembelajaran *jendela kata*.

b. Manfaat bagi siswa

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih bermakna dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Melatih siswa agar dapat terampil dalam membaca pada semua materi pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Sebagai masukan bagi sekolah untuk bahan pertimbangan dalam perencanaan program peningkatan kualitas pembelajaran untuk memperoleh mutu lulusan yang berkualitas.

- 2) Sekolah dapat memajukan kualitas pendidikan dengan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, diantaranya media pembelajaran *Jendela Kata*.